

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	10
1. Heuristik	10
2. Kritik	12
3. Interpretasi	17
4. Historiografi	19
BAB II	21
KONDISI SOSIAL POLITIK INDONESIA PASCA KEMERDEKAAN DAN RESPON BELANDA TERHADAP KEMERDEKAAN INDONESIA	21
A. Kondisi Sosial Indonesia Pasca Kemerdekaan Tahun 1945	22
1. Lanskap Sosial-Ekonomi Awal Kemerdekaan	24
2. Respons Masyarakat dan Pemerintah dalam Menghadapi Tantangan Sosial	28
B. Kondisi Politik Indonesia Pasca Kemerdekaan Tahun 1945	34
1. Euforia Kemerdekaan dan Tantangan Pembentukan Negara (1945)	35
2. Perjuangan di Dua Front: Diplomasi dan Konfrontasi Bersenjata (1946- 1947)	39

3. Titik Nadir Republik: Krisis Politik dan Pemberontakan Internal (1948)	43
C. Respons Belanda Terhadap Kemerdekaan Indonesia	47
BAB III	54
PERJANJIAN-PERJANJIAN INDONESIA DENGAN BELANDA PADA MASA REVOLUSI TAHUN 1945-1949	54
A. Perjanjian Linggarjati (1946-1947)	55
1. Perundingan Awal	56
2. Proses Perundingan dan Isi Perjanjian Linggarjati	57
3. Reaksi Terhadap Perjanjian Linggarjati	59
4. Dampak Perjanjian Linggarjati	62
5. Pelanggaran Perjanjian Linggarjati dan Agresi Militer I	65
6. Relevansi Historis Perjanjian Linggarjati: Sebuah Analisis Hikmah untuk Konteks Kontemporer dan Proyeksi Masa Depan	67
B. Perjanjian Renville (1947-1948)	68
1. Kegagalan peundingan Linggarjati dan Agresi Militer I	70
2. Proses Perundingan Renville	71
3. Isi Perjanjian Renville	73
4. Reaksi terhadap Perjanjian Renville	75
5. Dampak dan Konsekuensi Perjanjian Renville	78
6. Relevansi Historis Perjanjian Renville: Sebuah Analisis Hikmah untuk Konteks Kontemporer dan Proyeksi Masa Depan	80
C. Perjanjian Roem-Royen (1949)	82
1. Proses Perundingan Roem-Royen	85
2. Isi Perjanjian Roem-Royen	86
3. Reaksi Perjanjian Roem-Royen	87
4. Dampak dan Konsekuensi Perjanjian Roem-Royen	89
5. Relevansi Historis Perjanjian Roem-Royen: Sebuah Analisis Hikmah untuk Konteks Kontemporer dan Proyeksi Masa Depan	91
D. Konferensi Meja bundar (KMB) (1949)	93
1. Perundingan di Den Haag (23 Agustus – 2 November 1949)	96
2. Analisis Kritis Hasil Perjanjian: Tiga Isu Paling Pelik	99
3. Dampak dan Warisan Konferensi Meja Bundar	103
4. Relevansi Historis Perjanjian Roem-Royen: Sebuah Analisis Hikmah untuk Konteks Kontemporer dan Proyeksi Masa Depan	107

BAB IV	110
SIMPULAN	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

